

PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI BERORIENTASI PERKEMBANGAN

(Studi Kasus di Kelompok Bermain Negeri Pembina Citarip Bandung dan Kelompok
Bermain Al Biruni Cerdas Mulia Bandung)

Oleh:
Hernawati
1202034

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan masalah berkaitan dengan problematika proses pembelajaran anak usia dini yang masih berorientasi pada kemampuan akademik, ditemukan beberapa dampak dari proses pembelajaran yang berorientasi pada akademik seperti kesulitan belajar (*learning disabilities*) atau terhambatnya perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek penelitian guru dan kepala sekolah di Kelompok Bermain Negeri Pembina Citarip Bandung dan Kelompok Bermain Al Biruni Cerdas Mulia Bandung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah tematik analisis. Hasil dari penelitian ini yaitu, *pertama* cara pandang guru dan kepala sekolah terhadap proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan (*Developmentally Appropriate Practice*) belum menyeluruh dalam tiga komponen penting yakni hanya komponen usia anak dan individu anak saja sedangkan komponen konteks sosial budaya anak belum terungkap dan terlihat. *Kedua*, implementasi proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan dari kedua sekolah tersebut mendekati pembelajaran berorientasi perkembangan /DAP, hal yang belum teroptimalkan adalah konteks sosial budaya anak seperti melibatkan orang tua atau keluarga dalam pembelajaran di kelas. *Ketiga*, kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan ini adalah keterbatasan pengetahuan tentang *Developmentally Appropriate Practice*, keterbatasan kemampuan guru dalam mempraktekannya dan kurikulum yang belum menggambarkan secara detail tentang pembelajaran yang berorientasi perkembangan. Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan untuk disosialisasikan secara utuh tentang proses pembelajaran anak usia dini berorientasi pada perkembangan/DAP yang meliputi komponen usia anak, individu anak dan konteks sosial budaya anak.

Kata Kunci: Perkembangan, Debelopmentally Appropriate Practice, Anak Usia Dini

EARLY CHILDHOOD DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICE

(A Case Study of the State Playgroup Pembina Citarip and Playgroup Al Biruni Cerdas Mulia Bandung City)

By:
Hernawati
1202034

Abstrak

The research was carried out based on the problems around early childhood teaching and learning process that is still oriented at academic abilities and the impacts of this orientation, such as learning disabilities which can affect children's development in the future. The research adopted a case study method with teachers and principals of the State Playgroup Pembina Citarip Bandung and Playgroup Al Biruni Cerdas Mulia Bandung as the subjects. Data were collected with the techniques of interview, observation, and document study and then analyzed with thematic analysis technique. The findings show that: *first*, teachers' and principals' perspectives of early childhood Developmentally Appropriate Practice have not comprehensively included the three key components and focused mostly on children's age and children as individuals, omitting the social-cultural context of the children. *Secondly*, the implementation of early childhood developmentally appropriate teaching and learning is close to the Developmentally Appropriate Practice, but the children's social and cultural context has not been optimally explored. *Third*, the obstacles encountered in implementing early childhood developmentally appropriate practice is the limited knowledge about Developmentally Appropriate Practice, teachers' limited abilities in implementing the practice, and the curriculum that does not clearly detail the developmentally appropriate practice. Based on these findings, the researcher recommends comprehensive extension of early childhood developmentally appropriate practice, which covers the components of age, individual children, and children's social and cultural context.

Keywords: Development, Developmentally Appropriate Practice, Early Childhood

